

## RINGKASAN

### **IDENTIFIKASI ALAT TANGKAP RAWAI HANYUT PERMUKAAN DI PT ARTERIA DAYA MULIA (Arida) KOTA CIREBON**

Oleh

**Regina Aldiani**

**Dibawah bimbingan Bapak Rama Agus Mulyadi, S.Pi.,M.Si sebagai  
pembimbing I dan Bapak Fauzi Syahputra, S.Kel.,M.Si. Sebagai  
pembimbing II**

Rawai merupakan alat penangkapan ikan yang sangat bervariasi baik dalam hal ukuran, cara pengoperasian, daerah penangkapan serta jenis ikan yang menjadi target tangkapan utama. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui bahan, ukuran, dan desain alat tangkap rawai hanyut serta mengetahui cara pemeliharaan pada alat tangkap. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu survei dan observasi langsung ke lapangan. Objek yang diteliti adalah konstruksi alat tangkap rawai hanyut permukaan. Hasil yang didapatkan pada alat tangkap rawai hanyut yaitu pada tali utama menggunakan bahan *Polyamide* (PA) dengan panjang 320 m  $\varnothing$  12 mm, bahan tali cabang *Polyamide* (PA) dengan panjang 96 cm  $\varnothing$  0,5 mm, bahan mata pancing *stainless steel* dengan ukuran no 9, pada tali pelampung menggunakan bahan PE (*Polyethylene*) dengan panjang 100 m  $\varnothing$  8 mm, tali pemberat menggunakan bahan PE (*Polyethylene*) dengan panjang 10 m  $\varnothing$  12 mm, pelampung tanda menggunakan bahan *fibber* dengan  $\varnothing$  240 mm, pelampung tambahan menggunakan bahan plastik dengan panjang 35 cm, pemberat menggunakan jangkar dengan berat 25 kg, dan kili-kili menggunakan bahan *stainless steel* no 5. Pemeliharaan pada alat tangkap dilakukan dengan disimpan pada ruangan yang terhindar dari penyinaran matahari secara langsung.

Kata kunci : *Alat bahan, desain, ukuran, dan rawai hanyut permukaan*